

## Notulen Musyawarah “Persiapan Pembukaan Klinik & Sarasehan”

Waktu: Ahad, 19-Oktober-2008 Jam 07.15 s/d 09.00

Tempat: Masjid Al-Fauzien

Peserta: Bp. Mustafa E. Nasution, Bp. Asngari, Bp. Sasmoyo Boesari, Bp. Toefur, Bp. Herdi, Ust. Ruhiyat, Bp. Tri Safar Hadi, Bp. Prihardono, Bp. Tomy, Bp. Dwi, Bp. Rahmad, Bp. Heru, Bp. Effendy, Bp. Noval Y Ramsis, Bp. Adi, Bp. Dayat, Bp. Awaludin, Mas Arif, Bp. Noval Albar.

---

Musyawarah ini membahas 4 agenda utama yang menghasilkan mufakat sebagai berikut:

1. Persiapan pembukaan klinik Al-Fauzien:
  - a. Status saat ini: rencana pendirian klinik sudah diketahui warga sekitar dan mereka sangat antusias, ijin pendirian klinik sudah keluar, peralatan klinik sudah diinventarisir dan siap untuk dilakukan pengadaan barang, jumlah dokter yang sudah siap adalah 2 dokter dan bisa bertambah menjadi 4 dokter.
  - b. Issue yang perlu segera diputuskan adalah masalah tempat, dimana sebuah klinik membutuhkan minimal 1 ruang pemeriksaan berukuran 3x3mtr ditambah dengan ruang pendaftaran 2x3mtr.
  - c. Dari berbagai alternatif yang muncul, akhirnya ditetapkan untuk solusi jangka pendek ruang klinik akan menggunakan ruang sekretariat yang ada saat ini, ruang sekretariat untuk sementara akan digabungkan dengan ruang sound system. Untuk solusi jangka menengah dan panjang akan ditetapkan kemudian dengan melihat perkembangan.
  - d. Perkiraan dana yang dibutuhkan untuk awal operasional klinik adalah sebesar 3,5 juta untuk peralatan dan 2 juta untuk persediaan obat-obatan. Biaya operasional rutin bulanan diperkirakan sebesar 2,5 juta dimana 50%-nya isnyaaLlah dapat dipenuhi dari donatur tetap tanpa mengganggu kas DKM.
  - e. Penanggung jawab klinik Al-Fauzien dipercayakan kepada dr. Dasti (istri P Noval).
  - f. Waktu pembukaan klinik diperkirakan paling lambat tanggal 29 Desember 2008 bersamaan dengan acara bakti sosial berupa pengobatan masal.
2. Kebersihan dan keamanan masjid:
  - a. Kondisi saat ini: disadari bersama bahwa kebersihan masjid, terutama peturasan, dirasakan berkurang; keamanan masjid perlu ditingkatkan mengingat adanya laporan barang jama'ah yang tertinggal di masjid ada yang tidak kembali.
  - b. Untuk mengatasi kondisi tersebut, musyawarah mempercayakan kepada Bapak Heru sebagai pengawas kebersihan dan keamanan masjid.
3. Kegiatan/aktifitas remaja masjid (Risalfa):
  - a. Kegiatan Risalfa selepas Ramadhan harus tetap dipertahankan/ditingkatkan. DKM akan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang diprakarsai oleh Risalfa.
  - b. Risalfa akan diikuti sertakan dalam sarasehan pengurus DKM.
  - c. Sebelum pelaksanaan sarasehan, Bp. Rahmad akan berkomunikasi dengan Risalfa untuk mengetahui lebih jauh mengenai rencana dan keinginan/ketertarikan mereka.
4. Rencana pelaksanaan sarasehan:

- a. Sarasehan yang direncanakan diselenggarakan di luar kota (puncak) ini bertujuan untuk membicarakan berbagai agenda DKM kedepan dan sekaligus sebagai sarana membangun kebersamaan. Waktu pelaksanaan direncanakan pada tanggal 15-16 November 2008.
  - b. Peserta sarasehan mencakup pengurus DKM, Risalfa, EO beserta istri.
  - c. Tempat penyelenggaraan sarasehan akan disurvei oleh EO pada hari Sabtu 25/10/2008.
  - d. Peserta sarasehan akan berangkat menggunakan mobil pribadi dengan dikoordinir oleh panitia. Biaya yang muncul dalam pelaksanaan sarasehan ini akan ditanggung bersama-sama oleh peserta.
5. Lain-lain:
- a. Demi keamanan jama'ah maka lampu gantung yang ada di masjid akan diturunkan dan diganti dengan yang lebih ringan.
  - b. Lampu penerangan masjid akan ditambah agar menjadi lebih terang.

Seluruh mufakat hasil musyawarah tersebut di atas akan disampaikan kepada para jama'ah melalui pengumuman.

Notulis,

Sekretaris DKM,

(Muhamad M. Effendy)

(Sasmoyo Boesari)